

Daftar isi

- Awal
- 1Sejarah
 - 1.1Masa Kesultanan – Kerajaan Nusantara
 - 1.2Masa Orde Lama (1945-1965)
 - 1.3Masa Orde Baru (1965-1998)
 - 1.4Masa Reformasi (1998-sekarang)
- 2Pemerintahan
 - 2.1Daftar gubernur
 - 2.2Dewan Perwakilan
 - 2.3Daftar kabupaten dan kota
- 3Demografi
 - 3.1Jumlah Penduduk
 - 3.2Pertumbuhan Penduduk
 - 3.3Struktur Penduduk
 - 3.4Jumlah penduduk tahun 1971–2010
 - 3.5Suku bangsa
 - 3.6Bahasa
- 4Ekonomi
 - 4.1Komoditi
- 5Referensi
- 6Pranala luar

Sulawesi Tenggara


Sulawesi Tenggara (disingkat **Sultra**) adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak bagian tenggara pulau Sulawesi dengan ibu kota Kendari. Provinsi Sulawesi Tenggara terletak di Jazirah Tenggara Pulau Sulawesi, secara geografis terletak di bagian selatan garis khatulistiwa di antara 02°45' – 06°15' Lintang Selatan dan 120°45' – 124°30' Bujur Timur serta mempunyai wilayah daratan seluas 38.140 km² (3.814.000 ha) dan perairan (laut) seluas 110.000 km² (11.000.000 ha).

Daftar isi
Sejarah
Masa Kesultanan – Kerajaan Nusantara
Masa Orde Lama (1945-1965)
Masa Orde Baru (1965-1998)
Masa Reformasi (1998-sekarang)
Pemerintahan
Daftar gubernur
Dewan Perwakilan
Daftar kabupaten dan kota
Demografi
Jumlah Penduduk
Pertumbuhan Penduduk
Struktur Penduduk

Sulawesi Tenggara

Provinsi

Sultra



<u>Jumlah penduduk tahun 1971–2010</u>
<u>Suku bangsa</u>
<u>Bahasa</u>
Ekonomi
<u>Komoditi</u>
Referensi
Pranala luar

Sejarah

Sulawesi Tenggara awalnya merupakan nama salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan dan Tenggara (Sulselra) dengan Kecamatan Baubau sebagai ibu kota kabupaten. Sulawesi Tenggara ditetapkan sebagai Daerah Otonom berdasarkan Perpu No. 2 tahun 1964 Juncto UU No.13 Tahun 1964.

Masa Kesultanan – Kerajaan Nusantara

Sulawesi Tenggara pada masa pemerintahan Negara Kesultanan – Kerajaan Nusantara hingga terbentuknya Kabupaten Sulawesi Tenggara pada tahun 1952, sebelumnya merupakan Afdeling. Onderafdeling ini kemudian dikenal dengan sebutan Onderafdeling Boeton Laiwoi dengan pusat Pemerintahannya di Bau-Bau. Onderafdeling Boeton Laiwui tersebut terdiri dari: Afdeling Boeton, Afdeling Muna, dan Afdeling Laiwui.

Onderafdeling secara konsepsional merupakan suatu wilayah administratif setingkat kawedanan yang diperintah oleh seorang (wedana bangsa Belanda) yang disebut Kontrolleur (istilah ini kemudian disebut Patih) pada masa pemerintahan kolonial Hindia Belanda. Sebuah onderafdeling terdiri atas beberapa *landschap* yang dikepalai oleh seorang hoofd dan beberapa distrik (kedemangan) yang dikepalai oleh seorang districthoofd atau kepala distrik setingkat asisten wedana.

Status Onderafdeling diberikan oleh pemerintah Hindia Belanda kepada daerah-daerah yang memiliki kekuasaan asli dan kedaulatan yang dihormati bahkan oleh pemerintah Hindia Belanda sendiri. Pengakuan kekuasaan ini diberikan karena daerah-daerah tersebut bukanlah daerah jajahan Belanda namun sebagai daerah yang memiliki jalinan hubungan dengan Belanda.

Dalam beberapa anggapan bahwa Onderafdeling merupakan jajahan kiranya tidaklah benar, karena dalam kasus Onderafdeling Boeton Laiwoi terdapat hubungan dominasi yang agak besar oleh Belanda sebagai pihak yang super power pada masa itu dengan Kesultanan dan Kerajaan di Sulawesi Tenggara khususnya Kesultanan Buton, sehingga diberikanlah status Onderafdeling Boeton Laiwoi.

Afdeling Kolaka pada waktu itu berada di bawah Onderafdeling Luwu (Sulawesi Selatan), kemudian dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1952 Sulawesi Tenggara menjadi satu Kabupaten, yaitu Kabupaten Sulawesi Tenggara dengan ibu Kotanya Baubau. Kabupaten Sulawesi Tenggara tersebut meliputi wilayah-wilayah bekas Onderafdeling Boeton Laiwui serta bekas Onderafdeling Kolaka dan menjadi bagian dari Provinsi Sulawesi Selatan Tenggara dengan Pusat Pemerintahannya di Makassar.

Masa Orde Lama (1945-1965)

Melalui Undang-Undang No. 29 Tahun 1959, Kabupaten Sulawesi Tenggara dimekarkan menjadi empat kabupaten, yaitu: Kabupaten Buton, Kabupaten Kendari, Kabupaten Kolaka, dan Kabupaten Muna. Keempat daerah tingkat II tersebut masih merupakan bagian dari Provinsi Sulawesi Selatan dan Tenggara. Sulitnya komunikasi perhubungan saat itu, antar Daerah Tingkat II se Sulawesi Selatan Tenggara dengan pusat Pemerintahan Provinsi di Makassar, menghambat pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan maupun pelaksanaan tugas pembangunan disamping gangguan pemberontakan DI/TII.

Daerah Sulawesi Tenggara terdiri dari wilayah daratan dan kepulauan yang cukup luas, memiliki berbagai hasil tambang yaitu aspal dan nikel, maupun sejumlah bahan galian lainnya. Demikian pula potensi lahan pertanian cukup potensial untuk dikembangkan. Selain itu terdapat pula berbagai hasil hutan berupa rotan, damar serta berbagai hasil hutan lainnya. Atas pertimbangan ini tokoh-tokoh masyarakat Sulawesi Tenggara, membentuk Panitia Penuntut Daerah Otonom Tingkat I Sulawesi Tenggara. Tugas Panitia tersebut adalah memperjuangkan pembentukan Daerah Otonom Sulawesi Tenggara pada Pemerintah Pusat

Kiri atas ke kanan: Pantai Wakatobi, Rumah Bajau di Wakatobi, Lawanta Lano Buton, Penari Larianggi di Wakatobi, Festival Budaya Tua Buton, Islamic Centre Baubau, Masjid Al Alam Kendari.	
<div></div> <div>Lambang</div>	
Motto: Inae Konasara Iye Pinesara Inae Liasara Iye Pinekasa (Siapa Yang Berbuat Baik, Anda Akan Hormati Dan Siapa Yang Berbuat Buruk Maka Akan Di Perlakuan Buruk) Bahasa Tolaki - Bolimo Karo Somanamo Lipu Bahasa Wolio - Hansuru hansuru badha sumano kono hansuru liwu Bahasa Muna	
<div></div> <div>Peta</div>	
Negara	 Indonesia
Dasar hukum pendirian	UU No. 7 Tahun 2022 ^[1]
Hari jadi	27 April 1964
Ibu kota	Kota Kendari
Jumlah satuan pemerintahan	Daftar <div> <div>Kabupaten: 15</div> <div>Kota: 2</div> <div>Kecamatan: 219</div> <div>Kelurahan: 377</div> <div>Desa: 1.915</div> </div>
Pemerintahan <div> <div> • Gubernur</div> <div> • Wakil Gubernur</div> <div> • Sekretaris Daerah</div> <div> • Ketua DPRD</div> </div>	<div> <div>Ali Mazi</div> <div>Lukman Abunawas</div> <div>Nur Endang Abbas</div> <div>Abdulrahman Saleh</div> </div>
Luas <div> <div> • Total</div> </div>	38.140 km ² (14,730 sq mi)
Populasi (2020) ^[2] <div> <div> • Total</div> <div> • Kepadatan</div> </div>	<div> <div>2.755.589</div> <div>72/km² (190/sq mi)</div> </div>
Demografi <div> <div> • Agama</div> <div> • Bahasa</div> <div> • IPM</div> </div>	<div> <div> <div>Islam 95,74%</div> <div>Kristen 2,29%</div> <div>— Protestan 1,68%</div> <div>— Katolik 0,61%</div> <div>Hindu 1,90%</div> <div>Buddha 0,06%</div> <div>Lain-lain 0,01%^[3]</div> </div> <div> <div>Indonesia (bahasa resmi)</div> <div>Tolaki, Moronene, Cia-cia, Wolio, Muna, Kulisusu, Bajo, Wakatobi, Culambacu</div> </div> <div> <div>▲ 71,66 (2021)</div> <div>tinggi^[4]</div> </div> </div>
Zona waktu	UTC+08:00 (WITA)

di Jakarta. Cita-cita tersebut tercapai dengan keluarnya Perpu No. 2 Tahun 1964 Sulawesi Tenggara yang menetapkan menjadi Daerah Otonom Tingkat I dengan ibu kotanya Kabupaten Kendari.

Realisasi pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara dilakukan pada tanggal 27 April 1964, yaitu saat dilakukannya serah terima wilayah kekuasaan dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tenggara, Kolonel Inf. A.A. Rifai kepada Pejabat Gubernur Kepala Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara, J. Wajong. Pada saat itu, Provinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara mulai berdiri sendiri terpisah dari Provinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan. Karena itu, tanggal 27 April 1964 adalah hari lahimya Provinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara yang setiap tahun diperingati.

Masa Orde Baru (1965-1998)

Pada 3 Agustus 1995, dibentuk satu kotamadya yaitu Kota Kendari, yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kendari dan kini bernama Kabupaten Konawe.

Masa Reformasi (1998-sekarang)

Pada 21 Juni 2001, dibentuk satu kota baru bernama Kota Baubau, yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Buton. Kemudian selanjutnya terbentuk beberapa kabupaten baru, antara lain:

1. Kabupaten Bombana, pemekaran dari Kabupaten Buton (18 Desember 2003)
2. Kabupaten Wakatobi, pemekaran dari Kabupaten Buton (18 Desember 2003)
3. Kabupaten Kolaka Utara, pemekaran dari Kabupaten Kolaka (18 Desember 2003)
4. Kabupaten Konawe Selatan, pemekaran dari Kabupaten Konawe (25 Februari 2003)
5. Kabupaten Konawe Utara, pemekaran dari Kabupaten Konawe (2 Januari 2007)
6. Kabupaten Buton Utara, pemekaran dari Kabupaten Muna (2 Januari 2007)
7. Kabupaten Kolaka Timur, pemekaran dari Kabupaten Kolaka (14 Desember 2012)
8. Kabupaten Konawe Kepulauan, dimekarkan dari Kabupaten Konawe (12 April 2013)
9. Kabupaten Buton Tengah, dimekarkan dari Kabupaten Buton (Juli 2014)
10. Kabupaten Buton Selatan, dimekarkan dari Kabupaten Buton (Juli 2014)
11. Kabupaten Muna Barat, dimekarkan dari Kabupaten Muna (Juli 2014)

Setelah pemekaran, Sulawesi Tenggara mempunyai 15 kabupaten dan 2 kota. Saat ini Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki Kantor Penghubung Provinsi Sulawesi Tenggara pada Gedung Menara Global yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto DKI Jakarta.

Pemerintahan

Daftar gubernur







Artikel utama: Daftar gubernur Sulawesi Tenggara

Kode pos	93xxx
Kode area telepon	Daftar <div>0401 — Kendari</div> <div>0402 — Baubau</div> <div>0403 — Muna</div> <div>0404 — Wakatobi</div> <div>0405 — Kolaka</div> <div>0408 — Konawe</div>
Kode ISO 3166	ID-SG
Pelat kendaraan	DT
Kode Kemendagri	74 
DAU	Rp 1.639.676.883.000,- (2020) ^[5]
Lagu daerah	Daftar <div>Wulele Sanggula (Tolaki), Wonua Mekongga (Tolaki), Lamarambi (Tolaki), Peia Tawa-tawa (Tolaki), Molulo (Tolaki), Notesolo Riringgu (Tolaki), Wonua Bombana (Moronene), Kampo Tangkeno (Moronene), Tina Orima (Moronene), Otampo (Muna), Kapusuli Kadea (Muna), Lemo Nipi (Muna), Koemo Moghae (Muna), Ngkururio (Buton) Tana Wolio (Buton), Kaki Dhisaku (Buton). Sope-Sope (Buton), Bentena Wolio (Buton), Botuki Pojanjita (Buton), Campaga Kapalute (Buton), Nana Maelu (Buton), Kasamea (Buton), Yinca Motobori (Buton), Poraeku (Buton), Kamboi Tepandona Matamu (Buton), Konowiana Ahadi (Buton), Kaliwu-liwu Kampou (Buton), Hune (Buton), Lalaala (Buton), Kamba Yimasiaka (Buton), Baraungga Mpaempea (Buton), Baralalou (Buton), Apokia Upara-Para (Buton), Lagu Wolio (Buton), Bula (Buton), Kanturu Maynawa (Buton), Mancuana Momakesana (Buton), Lawana Anto (Buton), Kampo Tangkeno (Buton)</div>
Flora resmi	Anggrek serat
Fauna resmi	Anoa
Situs web	sultraprov.go.id (http://sultraprov.go.id)



Peta Administrasi Provinsi Sulawesi Tenggara

No	Foto	Gubernur	Mulai Jabatan	Akhir Jabatan	Prd.	Ket,	Wakil Gubernur
1		J. Wayong	27 April 1964	18 Juli 1965	1		
2		Laode Hadi	28 Juli 1965	5 Oktober 1966	2		Jacob Silondae
							Konggoasa
—	<i>Tim Panca Tunggal</i>		5 Oktober 1966	19 Oktober 1966			
—		<u>Eddy Sabara</u>	19 Oktober 1966	1 April 1967	—		
			1 April 1967	24 April 1967			
3			24 April 1967	23 Juni 1978	3		
4		<u>Abdullah Silondae</u>	23 Juni 1978	1981	4	[ket. 1]	
—		<u>Eddy Sabara</u> (Penjabat)	1981	23 September 1982		[ket. 2]	
5		<u>Alala</u>	23 September 1982	23 September 1987	5		Zainal Arifin Sugianto
			23 September 1987	23 Desember 1992	6		
6		<u>Laode Kaimoeddin</u>	23 Desember 1992	23 Desember 1997	7		D. Muhiddin
			23 Desember 1997	18 Januari 2003	8	[ket. 3]	Hoesein Effendy
7		<u>Ali Mazi</u>	18 Januari 2003	2006	9		Yusran Silondae
—		Yusran Silondae (Pelaksana Tugas)	2006	2007			

						
(7)		<u>Ali Mazi</u>	26 Juli 2007	18 Januari 2008		[ket. 4]
—		Zainal Abidin	18 Januari 2008	18 Februari 2008	—	[ket. 5]
8		<u>Nur Alam</u>	18 Februari 2008	18 Februari 2013	10	
			18 Februari 2013	6 Juli 2017		<u>Saleh Lasata</u>
—		<u>Saleh Lasata</u> (Pelaksana tugas)	6 Juli 2017	18 Februari 2018	11	[ket. 6]
—		<u>Teguh Setyabudi</u> (Penjabat)	18 Februari 2018	5 September 2018	—	[7]
(7)		<u>Ali Mazi</u>	5 September 2018	<i>Petahana</i>	12	<u>Lukman Abunawas</u>

























Catatan

1. Meninggal dunia saat menjabat
2. Penjabat Gubernur
3. Masa jabatan diperpanjang akibat terjadinya kerusuhan pasca pemilihan Gubernur
4. Diaktifkan kembali melalui Keppres N.059/P/2007 pada jabatannya semula sebagai Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) membuktikan bahwa Ali Mazi tidak pernah berbohong kepada publik dan masyarakat Sultra^[6]
5. Pelaksana Harian Gubernur merangkap Sekda Sultra
6. Pelaksana Tugas Gubernur Sulawesi Tenggara

Dewan Perwakilan

Artikel utama: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

DPRD Sulawesi Tenggara beranggotakan 45 orang yang dipilih melalui pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Pimpinan DPRD Sulawesi Tenggara terdiri dari 1 Ketua dan 3 Wakil Ketua yang berasal dari partai politik pemilik jumlah kursi dan suara terbanyak. Anggota DPRD Sulawesi Tenggara yang sedang menjabat saat ini adalah hasil Pemilu 2019 yang dilantik pada 7 Oktober 2019 oleh Ketua Pengadilan Tinggi Sulawesi Tenggara, Charis Mardiyanto, di Gedung DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara.^{[8][9][10]} Komposisi anggota DPRD Sulawesi Tenggara periode 2019-2024 terdiri dari 11 partai politik dimana Partai Amanat Nasional adalah partai politik pemilik kursi terbanyak yaitu 8 kursi, kemudian disusul oleh Partai Golkar yang meraih 7 kursi serta PDI Perjuangan, Partai Demokrat, dan Partai NasDem yang masing-masing meraih 5 kursi. Berikut ini adalah komposisi anggota DPRD Sulawesi Tenggara dalam dua periode terakhir.^{[11][12][13]}

Partai Politik	Jumlah Kursi dalam Periode	
	2014-2019	2019-2024
 <u>PKB</u>	1	 3
 <u>Gerindra</u>	4	 4
 <u>PDI-P</u>	5	 5
 <u>Golkar</u>	7	 7
 <u>NasDem</u>	3	 5
 <u>PKS</u>	5	 4
 <u>PPP</u>	2	 2
 <u>PAN</u>	9	 8
 <u>Hanura</u>	3	 1
 <u>Demokrat</u>	6	 5
 <u>PBB</u>	0	 1
Jumlah Anggota	45	 45
Jumlah Partai	10	 11

Daftar kabupaten dan kota

Artikel utama: [Daftar kabupaten dan kota di Sulawesi Tenggara](#)

No.	Kabupaten/kota	Pusat pemerintahan	Bupati/wali kota	Luas wilayah (km ²) ^[14]	Jumlah penduduk (2017) ^[14]	Kecamatan	Kelurahan/desa	Lambang	Peta lokasi
1	Kabupaten Bombana	Rumbia	Tafdil	3.001,00	136.582	<u>22</u>	<u>22/121</u>		
2	Kabupaten Buton	Pasarwajo	La Bakry	1.212,99	114.596	<u>7</u>	<u>12/83</u>		
3	Kabupaten Buton Selatan	Batauga	La Ode Arusani	509,92	94.727	<u>7</u>	<u>10/60</u>		
4	Kabupaten Buton Tengah	Labungkari	M. Ridwan Zakariah	958,31	115.121	<u>7</u>	<u>10/67</u>		
5	Kabupaten Buton Utara	Buranga	M. Ridwan Zakariah	1.864,91	62.197	<u>6</u>	<u>12/78</u>		
6	Kabupaten Kolaka	Kota Kolaka	Ahmad Safei	3.283,59	228.970	<u>12</u>	<u>35/100</u>		
7	Kabupaten Kolaka Timur	Tirawuta	Sulwan Aboenawas	3.634,74	119.461	<u>13</u>	<u>16/117</u>		
8	Kabupaten Kolaka Utara	Lasusua	Nur Rahman Umar	3.391,67	134.771	<u>15</u>	<u>6/127</u>		
9	Kabupaten Konawe	Kota Unaaha	Kery Saiful Konggoasa	4.435,28	253.659	<u>27</u>	<u>57/297</u>		
10	Kabupaten Konawe Kepulauan	Langara	Amrullah	867,58	34.226	<u>7</u>	<u>7/89</u>		
11	Kabupaten Konawe Selatan	Andolo	Surunuddin Dangga	5.779,47	306.783	<u>25</u>	<u>15/336</u>		
12	Kabupaten Konawe Utara	Wanggudu	Ruksamin	5.101,76	64.773	<u>13</u>	<u>11/159</u>		

Suku bangsa

Mayoritas penduduk yang mendiami provinsi Sulawesi Tenggara adalah suku asli setempat, termasuk yang paling banyak ialah suku Mandar, Mamasa, Galumpang, dan lainnya. Ada juga suku Bugis, Jawa, Bali dan suku Lainnya dari berbagai daerah di Indonesia. Berdasarkan data dari Sensus Penduduk Indonesia 2010, berikut ini komposisi etnis atau suku bangsa di provinsi Sulawesi Tenggara:^[16]

No	Suku	Jumlah 2010	%
1	Asal Sulawesi*	1.401.478	62,81%
2	Bugis	496.410	22,25%
3	Jawa	159.170	7,13%
4	Makassar	59.301	2,66%
6	Bali	49.411	2,21%
7	Sunda	25.408	1,14%
8	Sasak	6.857	0,31%
9	Maluku	5.332	0,24%
10	Asal NTT	4.877	0,22%
11	Tionghoa	2.890	0,13%
12	Minahasa	2.291	0,10%
13	Batak	1.952	0,09%
14	Lainnya	15.909	0,71%
	Provinsi Sulawesi Tenggara	2.231.286	100%

Catatan: *Suku asal Sulawesi dalam Sensus Penduduk Indonesia 2010, mencakup suku yang berasal dari Sulawesi Barat, termasuk suku Mandar, Mamasa, Buton, Muna, Tolaki, Galumpang, dan lainnya.

Bahasa

Bahasa resmi instansi pemerintahan di Sulawesi Tenggara adalah bahasa Indonesia. Hingga 2019, Badan Bahasa mencatat ada 14 bahasa daerah di Sulawesi Tenggara.^[17] Keempat belas bahasa tersebut adalah: (1) Bajo, (2) Bali, (3) Cia-Cia, (4) Culambacu, (5) Jawa, (6) Kulisusu, (7) Lasalimu-Kamaru, (8) Morunene, (9) Muna, (10) Pulo, (11) Sasak, (12) Sunda, (13) Tolaki, dan (14) Wolio.^[18]

Ekonomi

Komoditi

- 1. Pertanian, meliputi: kakao, kacang mede, kelapa, cengkih, kopi, pinang lada dan vanili
- 2. Kehutanan, meliputi: kayu gelondongan dan kayu gergajian
- 3. Perikanan, meliputi: perikanan darat dan perikanan laut
- 4. Peternakan, meliputi: sapi, kerbau dan kambing
- 5. Pertambangan, meliputi: aspal,^[19] nikel, emas, marmer, batu setengah permata, onix, batu gamping dan tanah liat

Referensi

1. <https://jdih.setneg.go.id/viewpdfperaturan/Salinan%20UU%20Nomor%205%20Tahun%202022%20Tentang%20Serta%20Tahun%202022%20Sebagai%20Penjabat%20Gubernur%20Sultra>. Kementerian Dalam Negeri. 19 Februari 2018. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2018-03-01. Diakses tanggal 1 Maret 2018.

2. "Data Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota 1971 - 2020". BPS. Diakses tanggal 2019-12-21.

3. "Visualisasi Data Kependudukan - Kementerian Dalam Negeri 2021" (visual). www.dukcapil.kemendagri.go.id. Diakses tanggal 25 September 2021.

4. "Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 2019-2021". www.bps.go.id. Diakses tanggal 26 November 2021.

5. "Rincian Alokasi Dana Alokasi Umum Provinsi/Kabupaten Kota Dalam APBN T.A 2020" (pdf). www.djpk.kemenkeu.go.id. (2020). Diakses tanggal 25 September 2021.

6. "Ali Mazi Terbukti Tidak Bohong". 28 Juli 2007. Diakses tanggal 13 September 2018.

8. "45 Anggota DPRD Sultra Periode 2019—2024 Dilantik". mediakendari.com. 07-10-2019. Diakses tanggal 19-10-2019.

9. "45 Anggota DPRD Sultra 2019-2024 Resmi Dilantik". jurnalsumatra.com. 07-10-2019. Diakses tanggal 19-10-2019.

10. "Anggota DPRD Sultra Dilantik, Abdurrahman Saleh Terima Palu Sidang". sultrakini.com. 07-10-2019. Diakses tanggal 19-10-2019.



Gadis suku Buton dalam tradisi Posuo.



Foto lama, wanita Mandar dari kalangan ningrat

11. "Keputusan KPU Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 147/PL.01.9-Kpt/74/Prov/VIII/2019 tentang Penetapan Calon Terpilih Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara dalam Pemilu 2019" (PDF). sultra.kpu.go.id. 13-08-2019. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2021-01-19. Diakses tanggal 19-10-2019.
12. "Resmi Dilantik Ini Daftar Nama Anggota DPRD Sultra Periode 2019-2024". sultranet.com. 08-10-2019. Diakses tanggal 19-10-2019.
13. "45 Anggota DPRD Sultra Resmi Dilantik". dprd.sultraprov.go.id. 10-02-2018. Diakses tanggal 19-10-2019.
14. "Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Permendagri No.137-2017) - Kementerian Dalam Negeri - Republik Indonesia". www.kemendagri.go.id (dalam bahasa Inggris). Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-04-29. Diakses tanggal 2018-07-12.
15. "Penduduk Sulawesi Tenggara dari tahun ke tahun terus meningkat". BPS Sultra. Diakses tanggal 1 October 2010.
16. "Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia" (pdf). www.bps.go.id. hlm. 36–41. Diakses tanggal 17 Oktober 2021.
17. "Penyebaran Bahasa di Indonesia". *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*. Diakses tanggal 25 Mei 2020.
18. "Bahasa di Provinsi Sulawesi Tenggara". *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*. Diakses tanggal 25 Mei 2020.
19. *Produsen Aspal Buton* (<http://www.bai.co.id/>)

Pranala luar

- (Indonesia) Situs resmi pemerintah provinsi (<http://www.sultraprov.go.id/>)
- (Indonesia) Situs Berita Seputar Sulawesi Tenggara (<http://www.sultranews.com/>)
- (Indonesia) Informasi Lengkap Seputar Sulawesi Tenggara (<http://www.indonesia.travel/id/discover-indonesia/region-detail/47/sulawesi-tenggara/>)
- (Indonesia) Berita Seputar Sulawesi Tenggara (<http://www.sultrawatch.com/>)
- (Indonesia) Profil Demografi Sultenggara (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Sultenggara/Demografi.htm>)
- (Indonesia) Profil Ekonomi Sultenggara (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Sultenggara/Ekonomi.htm>)
- (Indonesia) Profil Wisata Sultenggara (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Sultenggara/Wisata.htm>)
- (Indonesia) Ekonomi Regional Sultenggara (http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Ekonomi_Regional/KER/Sultenggara/)
- (Indonesia) Statistik Regional Sultenggara (http://www.bi.go.id/web/id/DIBI/Info_Publik/Statistik_Regional/Sultenggara/)
- (Indonesia) Badan Pusat Statistik: Sulawesi Tenggara (<http://sultra.bps.go.id/>)

Diperoleh dari "https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sulawesi_Tenggara&oldid=20993165"